

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2011-2025, dan lebih memperhatikan analisis hubungan antara rasio cepat (*Quick Ratio*) dan rasio pinjaman terhadap deposito (LDR). Laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dipilih sebagai bahan penelitian karena mampu memberikan gambaran yang lengkap mengenai hasil kerja keuangan serta cara bank mengelola likuiditasnya. Data *Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tercantum dalam laporan tersebut menjadi variabel utama dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk mengetahui pola serta hubungan antara tingkat ketersediaan alat likuid cepat dengan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit secara efektif. Selain itu, penelitian ini juga melihat faktor-faktor lain yang bisa memengaruhi pemberian kredit, seperti situasi ekonomi selama masa pandemi dan kebijakan likuiditas bank yang cenderung hati-hati, yang terlihat dari laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dengan demikian, objek penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami bagaimana *Quick Ratio* memengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama 15 tahun terakhir.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Peneliti menerapkan jenis pendekatan, yaitu pendekatan deskriptif dan pendekatan asosiatif.

1. Pendekatan Deskriptif

Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang diteliti berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Menurut (Jaya et al., 2023:23), analisis rasio keuangan adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai kondisi finansial perusahaan. Dalam penelitian ini, metode deskriptif diterapkan untuk menjelaskan perubahan nilai *Quick Ratio* (QR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tujuannya adalah untuk memantau tren kinerja likuiditas dan penyaluran kredit secara konsisten dari tahun ke tahun selama periode pengamatan.

2. Pendekatan Asosiatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono, (2022:37), penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, pendekatan asosiatif digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel *Quick Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pemilihan variabel tersebut didasarkan pada

fungsi manajemen keuangan yang menekankan pentingnya efisiensi dalam pengelolaan aset dan likuiditas untuk mencapai tujuan perusahaan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang berfungsi sebagai faktor yang memengaruhi perubahan pada variabel terikat. Oleh karena itu, variabel ini kerap disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent dalam penelitian (Syarifuddin et al., 2022:27). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah *Quick Ratio* (X)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang menunjukkan hasil atau respon dalam suatu penelitian. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas (*independent variable*) (Syarifuddin et al., 2022:28). Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah *Loan to Deposit Ratio* (Y).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Dimensi Variabel	Indikator	Skala Ukur
Variabel Independen (X):	<i>Quick Ratio</i> atau <i>Acid Test Ratio</i> adalah rasio	$\frac{\text{Kas} + \text{Penempatan pada BI}}{\text{Total Deposito}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Konsep Dimensi Variabel	Indikator	Skala Ukur
<i>Quick Ratio</i>	yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aset yang lebih likuid, yaitu aset yang bisa dikonversi menjadi uang tunai dengan cepat, tanpa memperhitungkan persediaan (Siswanto, 2021:26).		
Variabel Dependen (Y): <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	Indikator LDR standar Otoritas Jasa Keuangan (OJK): $\frac{\text{Total Kredit (Pinjaman yang Diberikan)}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (Simpanan)}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Konsep Dimensi Variabel	Indikator	Skala Ukur
<i>to Deposit Ratio</i> (LDR)	adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Semakin tinggi nilai LDR, diasumsikan bahwa laba bank akan meningkat, dengan catatan bahwa bank mampu menyalurkan kreditnya secara efektif (Fanesha et al., 2021:368).	Indikator LDR standar PSAK: $\frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana yang Diterima}} \times 100\%$	

Sumber: Diolah Penulis (2026)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa angka dan statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari situs web resmi Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang digunakan adalah data rasio keuangan internal dari laporan tahunan bank, yaitu *Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). SPSS versi 27 digunakan sebagai alat untuk mengolah data dan membuat grafik dalam penelitian ini.

3.2.3.2 Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti berhasil memperoleh data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, diperlukan beberapa cara untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2022:124) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya besar yang dibuat oleh seseorang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website PT Bank Rakyat Indonesia, yaitu mengenai publikasi laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) periode 2011-2025, khususnya pada bagian laporan posisi keuangan dan rasio keuangan perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori dan referensi pendukung yang relevan dengan variabel *Quick Ratio* dan *Loan to Deposit*

Ratio (LDR). Menurut Sugiyono, (2022:208) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Sumber informasi dalam penelitian ini terdiri dari buku, artikel jurnal ilmiah (misalnya Hasibuan et al., 2025), serta berbagai dokumen resmi lainnya.

3.2.3.3 Populasi Sasaran

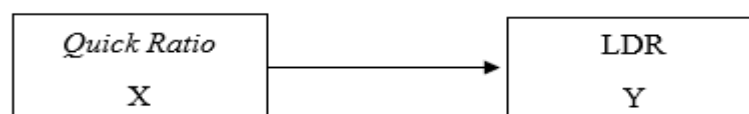
Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasi dan terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan ciri tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan data rasio keuangan yang berkaitan dengan variabel *Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama masa periode pengamatan.

3.2.3.4 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari kelompok yang diteliti. Sampel adalah bagian dari kelompok yang lebih besar, memiliki sifat yang hampir sama, dan dianggap mampu mewakili seluruh kelompok itu. Penelitian ini menggunakan satu sampel, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan mengambil data *Quick Ratio* (QR) tahunan dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tahunan selama periode tahun 2011-2025.

3.2.4 Model Penelitian

Pada penelitian ini, model yang digunakan adalah model regresi linier sederhana, karena hanya terdapat satu variabel independen (*Quick Ratio*) dan satu variabel dependen (*Loan to Deposit Ratio/LDR*).



Gambar 3. 1 Model Penelitian

Sumber: Data Diolah Penulis, 2026

Dari gambar 3.1, menunjukkan bagaimana peneliti melihat hubungan antara likuiditas dan intermediasi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Garis panah yang menghubungkan *Quick Ratio* (X) dan *Loan to Deposit Ratio* (Y) menunjukkan kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat. Menurut konsep manajemen aset yang dipaparkan oleh (Jaya et al., 2023:24-25), jumlah aset likuid (X) akan menentukan seberapa besar kemampuan bank dalam memberikan kredit kepada masyarakat (Y). Melalui model ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan.

3.2.5 Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik data penelitian secara umum tanpa bertujuan

untuk mengambil kesimpulan yang lebih luas. Menurut Sugiyono, (2023:206), statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini, penjelasan data meliputi perhitungan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, serta nilai tertinggi dan terendah dari variabel penelitian. Sesuai dengan prinsip analisis laporan keuangan yang dijelaskan oleh (Jaya et al., 2023:24), perhitungan rasio keuangan seperti *Quick Ratio* (QR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menjadi instrumen utama untuk memberikan gambaran sistematis mengenai kondisi finansial perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengenali sebaran data dan perubahan kinerja keuangan bank selama masa pengamatan dari tahun 2011 hingga 2025.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat statistik yang wajib terpenuhi agar model regresi linear dapat dianggap sebagai *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Peneliti melakukan pengujian yang terdiri dari:

- a. Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah nilai sisa dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Indikator untuk lulus uji adalah jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) > 0,05.
- b. Uji autokorelasi digunakan untuk mengecek apakah ada hubungan antara kesalahan yang terjadi pada periode saat ini dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Ini penting karena

peneliti menggunakan data berupa laporan keuangan dalam bentuk deret waktu. Indikator untuk lulus uji adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai Durbin-Watson berada dalam rentang yang menunjukkan tidak ada autokorelasi.

- c. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model yang baik adalah model yang tidak memiliki heteroskedastisitas. Indikator untuk lulus uji adalah jika pada grafik scatterplot titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, atau nilai signifikan uji statistik $> 0,05$.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Peneliti menggunakan metode analisis regresi linear sederhana untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Menurut teori yang dijelaskan dalam buku (Jaya et al., 2023:24), model ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perubahan pada tingkat likuiditas (X) secara teratur dapat menyebabkan perubahan pada proses intermediasi atau penyaluran kredit (Y).

4. Uji Hipotesis (uji t)

Uji Hipotesis (uji t) digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen secara sendirian dalam menjelaskan perbedaan atau variasi pada variabel dependen. Dalam pengujian ini,

peneliti menentukan kriteria untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan nilai signifikansi.

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, ada pengaruh yang nyata antara *Quick Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio*.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Artinya, tidak ada hubungan yang berarti antara *Quick Ratio* dengan *Loan to Deposit Ratio*.

5. Uji Koefisien Determinasi

Peneliti menggunakan uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Nilai R^2 berada antara 0 sampai 1. Menurut (Ristiyono et al., 2021), semakin mendekati angka 1, semakin kuat pula kontribusi *Quick Ratio* dalam menjelaskan perubahan nilai *Loan to Deposit Ratio*.